

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VII dengan jangka waktu 540 jam atau setara 3,5 bulan efektif. Kegiatan belajar dilapangan ini merupakan rangkaian pembelajaran diluar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas. Setelah memperoleh materi dan pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan maka kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari kasus dilapangan yang sebenarnya dan proses pengimplementasi dari kegiatan perkuliahan yang telah ditempuh.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada kondisi pandemi dimana WHO menyatakan bahwa penyebaran covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) ini sebagai sebuah kejadian luar biasa yang biasa disebut dengan “*Extraordinary Event*”. Penambahan kasus terkonfirmasi positif virus corona jenis baru atau SARS-CoV-2 masih terjadi di berbagai negara. Di Indonesia, pertama kali mengkonfirmasi kasus covid-19 pada Senin 2 Maret 2020, hal ini dinyatakan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) bahwa terdapat dua orang Indonesia positif terjangkit virus covid-19. Melansir dari pikobar.jabarprov.go.id Penambahan kasus terjangkit virus covid-19 semakin mengalami adanya peningkatan di Indonesia dimana pada 25 November 2020 pada pukul 14.00 WIB tercatat sejumlah 506.302 jiwa.

Pengaruh dari penyebaran virus ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan utamanya ekonomi masyarakat sehingga menurunkan daya beli masyarakat. Tidak hanya itu pada realitanya dampak dari penyebaran virus covid-19 ini juga berdampak secara signifikan pada industri manufaktur dimana industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang selama ini berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini juga dialami Gasol Pertanian

Organik sebagai perusahaan yang memproduksi beras organik dan tepung organik sebagai Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). Perusahaan ini mengalami penurunan penjualan yang diperkirakan sekitar 20% dibandingkan dengan penjualan dalam kondisi normal, pada kondisi normal produk yang ditawarkan oleh Gasol Pertanian Organik berkisar antara 80% hingga 100% diserap oleh pasar. Namun dalam kondisi seperti ini perusahaan tidak memberlakukan adanya PHK (Pemutusan Hak Kerja), perusahaan justru melakukan penambahan *salesman* sejumlah 3 orang.

Digital Marketing merupakan strategi paling potensial yang dapat diterapkan oleh pelaku industri di tengah dinamisnya kondisi “*Extraordinary Event*” seperti saat ini. Hal ini dikarenakan digital marketing mampu menjangkau target pasar dengan lebih akurat dan efisien dari segi biaya (*cost*) dan mampu dievaluasi kinerjanya secara cepat. Digital Marketing menjadi salah satu *strenght* bagi perusahaan Gasol Pertanian Organik dalam melakukan *branding awareness* terhadap produknya. Digital Marketing yang digunakan oleh Gasol Pertanian Organik antara lain melalui *website*, *Instagram*, dan *Facebook*. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan Gasol Pertanian Organik mengikuti adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Pemanfaatan *digital marketing* memiliki pengaruh yang signifikan dalam membantu perusahaan membangun *brand awareness*, khususnya melalui *website* yang memiliki peran untuk memperkenalkan dan membangun citra produk pada konsumen Gasol Pertanian Organik, perusahaan meminta adanya kegiatan identifikasi pada *website* Gasol Pertanian Organik khususnya pada informasi produk dimana diketahui adanya kekurangan-kekurangan pada pemilihan redaksi pada produk info. Pada laporan Praktik Kerja Lapang ini penulis lebih fokus membahas salah satu *digital marketing* yang dituangkan dalam judul “Pemetaan Informasi Produk pada *website* untuk mempermudah Penyerapan Informasi Produk bagi Konsumen Gasol Pertanian Organik Cianjur Jawa Barat”. Karena adanya permasalahan mengenai konten *website* yang terlalu monoton dan *fulltext*. Harapannya dengan adanya pembaharuan informasi produk yang ada di *website*

Gasol Organik dapat mempermudah penyerapan Informasi mengenai produk bagi konsumen maupun pengunjung *website* “Gasol Organik”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh selama kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan mengimplementasikan manajemen pemasaran di era digital;
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan membangun *Brand Awareness* melalui *website*;
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan mengidentifikasi *website/digital marketing* sejenis untuk dilakukannya pembaharuan konten informasi produk untuk mempermudah penyerapan informasi mengenai produk bagi konsumen maupun pengunjung *website*; dan
4. Mahasiswa dapat berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya untuk memberi solusi dari permasalahan yang ditemui dalam perusahaan.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa mampu dalam pengimplementasian manajemen pemasaran di era digital;
- b. Mahasiswamampu dalam membangun *Brand Awareness* melalui *website*.
- c. Mahasiswa mampu untuk dalam mengidentifikasi *website/digital marketing* sejenis untuk dilakukannya pembaharuan konten informasi produk untuk mempermudah penyerapan informasi mengenai produk bagi konsumen maupun pengunjung *website*; dan
- d. Mahasiswa mampu untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ditemui di perusahaan.

2. Manfaat untuk akademik:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk lokasi PKL:

- a. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di perusahaan.
- b. Mendapatkan tenaga untuk merealisasikan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di Perusahaan Gasol Pertanian Organik yang beralamatkan di Desa Gasol Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur, Jawa Barat (43252). Waktu pelaksanaan selama 553 jam dimulai pada bulan 29 September hingga 17 Desember 2020 dengan jadwal kerja dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung sesuai jadwal kerja yang berlaku.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pihak terkait diantaranya yaitu pembimbing lapang dan tenaga kerja yang bersangkutan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang Gasol Pertanian Organik.

c. Metode Observasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan lapang secara langsung di Gasol Pertanian Organik.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik kerja lapang (PKL).

e. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang terdapat di Perpustakaan Politeknik Negeri Jember yang dapat mendukung proses penulisan Praktik Kerja Lapang (PKL).